



**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN
MOBILITAS FUNGSIONAL PADA LANSIA DI
PPRSLU BUDI SEJAHTERA BANJARBARU**

Skripsi
Diajukan guna memenuhi
sebagian syarat memperoleh derajat Sarjana Kedokteran
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Lambung Mangkurat

Oleh
Rifky Nor Khaliq
2010911210003

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

Desember 2023

PENGESAHAN SKRIPSI

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN
MOBILITAS FUNGSIONAL PADA LANSIA DI
PPRSLU BUDI SEJAHTERA BANJARBARU**

Rifky Nor Khaliq, NIM: 2010911210003

Telah dipertahankan di hadapan **Dewan Penguji Skripsi**
Program Studi Kedokteran Program Sarjana
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Lambung Mangkurat
Pada Hari Kamis, Tanggal 14 Desember 2023

Pembimbing I

Nama: dr. Wiwit Agung Sri Nur Cahyawati, Sp.PD. K-Ger
NIP : 196908152008032001

Pembimbing II

Nama: dr. Alfi Yasmina, M.Kes., Ph.D
NIP : 197410041998022001

Penguji I


Nama: Prof. Dr. Zairin Noor, dr., Sp. OT(K), MM
NIP : 196111291988021002

Penguji II

Nama: Wahyuni, S. Kep., Ns., M. Kes
NIP : 199105092022032013

Banjarmasin, 29 Desember 2023

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Kedokteran Program Sarjana


Prof. Dr. dr. Triawanti, M.Kes. 
NIP: 197109121997022001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 14 Desember 2023



Rifky Nor Khaliq

ABSTRAK

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN MOBILITAS FUNGSIONAL PADA LANSIA DI PPRSLU BUDI SEJAHTERA BANJARBARU

Rifky Nor Khaliq

Mobilitas fungsional merupakan kemampuan seseorang untuk bergerak secara aman dan mandiri untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Usia yang semakin bertambah mengakibatkan perubahan struktur dan fungsi tubuh yang berdampak terhadap mobilitas fungsional. Komposisi tubuh dapat diukur dengan indeks massa tubuh (IMT). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan IMT dengan mobilitas fungsional pada lansia di PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah seluruh lansia di PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru yang diambil dengan teknik *total sampling* dengan kriteria berusia ≥ 60 tahun, bisa berjalan sendiri dan bersedia menjadi responden. Variabel bebasnya adalah IMT dan variabel terikatnya adalah mobilitas fungsional. IMT dinilai melalui perhitungan berat badan dengan tinggi badan, sedangkan mobilitas fungsional dinilai dengan tes *Timed Up and Go* (TUG). Hubungan IMT dan mobilitas fungsional dianalisis dengan uji korelasi Spearman. Sebanyak 39 subjek diinklusi, dengan rerata usia $69,8 \pm 8,6$ tahun dan rerata IMT $23,4 \pm 4,6$ kg/m². Lansia dengan IMT *underweight* dan obesitas cenderung memiliki mobilitas fungsional yang buruk dibandingkan IMT normal. Uji Spearman menunjukkan hubungan positif lemah dan tidak bermakna ($r = 0,147$; $p = 0,371$). Simpulan penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan bermakna antara IMT dengan mobilitas fungsional pada lansia di PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru.

Kata-kata kunci: mobilitas fungsional, indeks massa tubuh, lansia, tes TUG

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN BODY MASS INDEX AND FUNCTIONAL MOBILITY IN THE ELDERLIES LIVING IN PPRSLU BUDI SEJAHTERA BANJARBARU

Rifky Nor Khaliq

Functional mobility is a person's ability to move safely and independently to perform daily activities. Increasing age results in changes in body structure and function that impact functional mobility. Body composition can be measured with body mass index (BMI). This study aimed to determine the association between BMI and functional mobility in the elderlies living in PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru. This study used analytic observational method with cross sectional design. The subjects of this study were all elderlies in PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru who were selected with total sampling technique using criteria: aged \geq 60 years, able to walk by themselves and willing to be respondents. The independent variable was BMI and the dependent variable was functional mobility. BMI was assessed through the calculation of body weight and height, while functional mobility was assessed with the Timed Up and Go (TUG) test. The association between BMI and functional mobility was analyzed using the Spearman correlation test. A total of 39 subjects were included, with the mean age of 69.8 ± 8.6 years and the mean BMI of 23.4 ± 4.6 kg/m². Elderlies with underweight and obese BMI tended to have poor functional mobility compared to those with normal BMI. Spearman test showed a non-significant and weak positive relationship ($r = 0.147$; $p = 0.371$). The conclusion of this study is that there is no significant association between BMI and functional mobility in the elderlies living in PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru.

Keywords: *functional mobility, body mass index, elderly, TUG test*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN MOBILITAS FUNGSIONAL PADA LANSIA DI PPRSLU BUDI SEJAHTERA BANJARBARU”** tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Dr. dr. Istiana, M.Kes. yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
2. Koordinator Program Studi Kedokteran Program Sarjana, Prof. Dr. dr. Triawanti, M.Kes. yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
3. Kedua dosen pembimbing, dr. Wiwit Agung Sri Nur Cahyawati, Sp. PD. K-Ger dan dr. Alfi Yasmina, M.Kes., Ph.D yang berkenan memberikan arahan, bimbingan, dan saran selama pengerjaan dan penyelesaian skripsi.
4. Kedua dosen penguji, Prof. Dr. Zairin Noor, dr., Sp.OT(K), MM dan Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes. yang memberi kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

5. Kepala Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru, Hj. Hairun Nisa, S.Sos. serta seluruh staf yang telah banyak membantu dalam proses pengambilan data penelitian.
6. Orang tua penulis, bapak Husni dan ibu Siti Fatimah serta saudara kandung penulis, Aditia Fauzan, M. Fajri, dan Agus Syaukani yang telah memberikan dukungan moral, semangat dan doa demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
7. Rekan penelitian, Muhammad Rizqi Firdaus dan M. Rifky Ansharullah yang menjadi teman sekaligus sahabat dalam suka dan duka dalam penelitian ini serta sejawat Program Studi Kedokteran Program Sarjana Angkatan 2020.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Lansia.....	7
B. Mobilitas Fungsional	8
C. Indeks Massa Tubuh (IMT)	13

D. Hubungan Indeks Massa Tubuh dan Mobilitas Fungsional...	15
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	17
A. Landasan Teori.....	17
B. Hipotesis	20
BAB IV METODE PENELITIAN	21
A. Rancangan Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel.....	21
C. Instrumen Penelitian.....	22
D. Variabel Penelitian	22
E. Definisi Operasional.....	22
F. Prosedur Penelitian.....	23
G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	24
H. Cara Analisis Data.....	25
I. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	26
BAB VI PENUTUP	36
A. Simpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Keaslian Penelitian Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Mobilitas Fungsional Pada Lansia di PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru.....	6
2.1	Klasifikasi IMT untuk Indonesia Berdasarkan Pedoman Gizi Seimbang Tahun 2014.....	13
2.2	Klasifikasi IMT Menurut WHO dan Pedoman Asia Pasifik.....	13
2.3	Klasifikasi Obesitas Menurut WHO dan <i>Surgical Literature</i>	14
5.1	Karakteristik Dasar Subjek Penelitian Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Mobilitas Fungsional pada Lansia di PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru.....	27
5.2	Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Mobilitas Fungsional pada Lansia di PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru.....	29
5.3	Analisis Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Mobilitas Fungsional pada Lansia di PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
3.1	Skema Kerangka Teori Penelitian Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Mobilitas Fungsional pada Lansia di PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru.....	19
3.2	Skema Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Mobilitas Fungsional pada Lansia di PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Laik Etik FKIK ULM.....	46
2 Surat Izin Penelitian PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru.....	47
3 Lembar Penjelasan Prosedur Penelitian.....	48
4 Lembar Persetujuan Responden (<i>Informed consent</i>).....	50
5 Lembar Isian Pengambilan Data.....	51
6 Tabel Hasil Penelitian.....	52
7 Uji Bivariat Data IMT dengan Tes TUG.....	53
8 Uji Bivariat Transformasi Data IMT dengan Tes TUG.....	54
9 Dokumentasi Penelitian.....	56